

INTISARI

Latar belakang: Remaja dapat menjadi tolak ukur risiko demensia di masa yang akan datang. Remaja cenderung memiliki pengetahuan yang rendah terkait demensia. Pendidikan kesehatan terkait demensia perlu dilakukan pada remaja.

Tujuan penelitian: Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan kartu kuartet “Ku DeMen KaMu” terhadap pengetahuan remaja terkait demensia.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* dengan rancangan *pretest posttest nonequivalent control group design*. Responden penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Yogyakarta berjumlah 52 orang dengan 29 orang kelompok eksperimen dan 23 orang kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan kuesioner *Dementia Knowledge Assessment Scale* (DKAS). Analisis penelitian menggunakan *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*.

Hasil: Kedua kelompok mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan. Hasil rata-rata skor pengetahuan kelompok eksperimen sebelum bermain kartu kuartet sebesar $10,62 \pm 6,935$ dan sesudah sebesar $18,93 \pm 8,293$ ($p=0,000$). Pada kelompok kontrol, didapatkan rata-rata skor pengetahuan sebelum pemberian pendidikan kesehatan dengan *leaflet* sebesar $15,43 \pm 3,906$ dan sesudah sebesar $21 \pm 6,294$ ($p=0,000$). Rata-rata selisih skor kelompok eksperimen lebih besar ($10,17 \pm 5,619$) dibandingkan dengan kelompok kontrol ($6,91 \pm 5,151$) ($d = 0,108$), akan tetapi tidak signifikan ($p\text{-value } 0,779$).

Kesimpulan: Pendidikan kesehatan dengan kartu kuartet “Ku DeMen KaMu” lebih berpengaruh terhadap pengetahuan remaja terkait demensia dibandingkan dengan menggunakan *leaflet*.

Kata kunci: Demensia, kartu kuartet, pendidikan kesehatan, pengetahuan, remaja

ABSTRACT

Background: Adolescent can be a benchmark for future dementia risk. Adolescents tend to have low knowledge related to dementia. Health education related to dementia needs to be conducted in adolescents.

Objective: To determine the effect of health education with “*Ku DeMen KaMu*” quartet cards on adolescents’ knowledge related to dementia.

Method: This research is a quasi experimental with pretest posttest nonequivalent control group design. The respondent of this study were 8th students of SMP Negeri 4 Yogyakarta. The number of partisipants were 52 students with 29 participants in the experimental group and 23 participanst in the control group. This study used the Dementia Knowlegde Assessment Scale (DKAS) questionnaire. The research analysis used paired sample t-test and independent sample t-test.

Result: Both groups experienced a significant increase in knowledge. The average knowledge score of the experimental group before playing quartet cards was 10.62 ± 6.935 and after 18.93 ± 8.293 ($p=0.000$). In the control group, the average knowledge score before providing health education with leaflets was 15.43 ± 3.906 and after 21 ± 6.294 ($p=0.000$). The average score difference of the experimental group was greater (10.17 ± 5.619) compared to the control group (6.91 ± 5.151) ($d = 0.108$), but not significant (p -value 0.779).

Conlusion: Health education with “*Ku DeMen KaMu*” quartet card has more effect on adolescent’s knowledge related to dementia.

Keyword: Adolescent, dementia, health education, knowledge, quartet cards